

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Objek Penelitian

###### a. Profil SD 5 Pasuruhan Lor

Nama sekolah	: SD 5 Pasuruhan Lor
NIS	: 100210
NSS	: 101031903043
Propinsi	: Jawa Tengah
Kecamatan	: Jati
Desa	: Pasuruhan Lor
Jalan dan Nomor	: Ganesha
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Negri
Kode Pos	: 59349
Tahun Berdiri	: 1982
Kegiatan Sekolah	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
NPSN	: 20317651

###### b. Visi dan Misi SD 5 Pasuruhan Lor

###### 1) Visi Sekolah

“terwujudnya sekolah yang maju dalam prestasi, santun dalam pekerti (mata santri).”

###### 2) Misi Sekoah

- a) Membangun jiwa yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Unggul dalam pekerti.
- c) Berfikir ilmiah dan objektif berlandaskan Iman & Taqwa dan Ilmu Pegetahuan dan Teknologi.

###### 3) Tujuan Sekolah

- a) Menjadi warga sekolah yang berimann dan bertaqwa
- b) Memolii kemampun berfikir yang cerdas
- c) Mencapai prestasi akademik dan non akademik
- d) Memiliki kepribadian yang mulia
- e) Mengikuti perkembangan pendidikan
- f) Mencapai lngkungan sekolah yang bersih dan kondusif sebagai upaya mencegah terjadinya pencemaran lingkugan

- g) Melaksanakan kegiatan intra dan ekstra kurikuler sebagai upaya mencegah kerusakan lingkungan hidup

**c. Keadaan Guru dan Siswa SD 5 Pasuruhan Lor**

**Tabel 4.1**

**Keadaan Guru**

No	Nama	Jabatan
1.	Mudiono, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Sri Slamet Istiani, S.Pd	Guru Kelas I
3.	Noor Aisyah, S.Pd	Guru Kelas II
4.	Suti'ah, S.Pd	Guru Kelas III
5.	Fransisca Dian W, S.Pd	Guru kelas IV
6.	VIVI Niswatu Zahro, S.Pd	Guru kelas V
7.	Any Ristiyani, S.Pd.SD	Guru kelas VI
8.	Fatimatuz Zahro, S.Pd	Guru PAI
9.	Noor Saidah, S.Pd.I	Guru POJK dan PAI
10.	Dessy Rista Putri, S.Pd	Guru SBDP

**Tabel 4.2**

**Keadaan Siswa Kelas IV (responden penelitian)**

No	Nama	P/L
1.	Mielka Audia Putri	P
2.	Muhammad Bintang	L
3.	Alivatul Putri Az Zahra	P
4.	Angga Prakoso	L
5.	Clara Carissa Ramadhani	P
6.	Dimas Arka Ardiansyah	L
7.	Hendy Firjatullah R.	L
8.	Januar Putri Natasya	P
9.	Jelita Aulia Anggreni	P
10.	Jihan Ajeng Faradina	P
11.	Kartiika Candra Cahyani	P
12.	Kaysar Vederrosa R.	L
13.	Meina Indawati	P
14.	Mellisa Septiana	P
15.	Muhammad Aji Saputra	L
16.	Muhammad Idris Syarif	L
17.	Muhammad Rifqi Falih	L
18.	Ni'matul Hidayah	P

19.	Raditya Mohamad S.	L
20.	Rinindy Adriyani	P
21.	Nanda Fitriasya Azahra	P

**d. Keadaan Sarana dan Prasaran SD 5 Pasuruhan Lor**  
**Tabel 4.3**

**Keadaan Sarana dan Prasaran SD 5 Pasuruhan Lor**

No	Nama Bangunan/Lainnya	Jumlah
1.	Ruang guru	1
2.	Ruang kelas	6
3.	UKS dan mushola	1
4.	Perpustakaan	1
5.	Tempat parker	1
6.	Wc	2
7.	Madding	2

**2. Analisis Data**

**a. Uji Instrumen Data**

**1) Uji Validitas**

penelitian akan lebih layak dipakai buat melihat hasil belajar siswa, maka instrument tes di uji cobakan kevalidannya di SD Muhammadiyah Pasuruhan Lor dengan jumlah responden 22 siswa. Berikut merupakan hasil dari uji validitas yang telah di olah datanya melalui *software excel 2010* menggunakan rumus *Product Moment* (lampiran 1).

Berdasarkan uji validitas dari 30 butir soal yang termasuk kategori valid 16, sedangkan yang tidak valid 14. Butir soal valid nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 13, 14, 16, 17, 25, 26, 29, 30, serta butir soal yang tidak valid pada nomor 4, 9, 10, 12, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28.

**2) Uji Reliabilitas**

Hasil data validitas akan melalui penghitungan reliabilitas menggunakan *software excel 2010* dengan rumus *Cronbach Alpha* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Varians butir	N	R11	Sigma Si ^2	Reliabilitas
17,4026	16	0,88632	3,1385	Reliable

Berdasarkan tabel 4.5, membuktikan bahwa varians butir 17,4026, terdapat jumlah soal (N) 16, R11 (skala korelasinya) sebesar 0,88632, kemudian hasil  $\sigma^2$ , hasil tersebut dinyatakan reliabel, karena skala yang di dapat  $0,88632 > 0,60$ .

**b. Analisis Pendahuluan**

Pada penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik terhadap contoh analisis diskriminan yang diolah memakai SPSS sebagai berikut :

**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas yaitu buat mengetahui normal atau tidak normal populasi dari akibat penelitian. Uji normalitas dihitung menggunakan *software* SPSS. Rumus yang digunakan yaitu *Kolmogorov-smirnov*.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	Df	Sig
Pretest	.151	21	.200
Posttest	.163	21	.147

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan bahwa Hasil pada data uji normalitas sesuai dengan SPSS dilihat angka signifikansi yang diperoleh data *Kolmogorov-Smirnov*, hasil pretest yang diperoleh statistiknya yaitu 0,151, df 21 & sig 0,200. Kemudian hasil posttest statistiknya 0,163, df 21 & sig 0,147. Berikut kriteria pengujiannya:

- a) Apabila skala sig.  $> 0,05$ , bahwa berdistribusi normal.
- b) Apabila skala sig.  $< 0,05$ , bahwa berdistribusi tidak normal.

Maka dapat disimpulkan, hasil sig. pretest  $0,200 > 0,05$ , dan hasil sig. posttest  $0,147 > 0,05$ , bahwa berdistribusi normal.

**2) Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan buat melihat homogen tidaknya hasil belajar peserta didik. Berikut kriteria pada homogenitas sebagai berikut :

- a. Bila skala sig.  $> 0,05$ , data bersifat homogen.

- b. Bila skala sig. < 0,05, data bersifat tidak homogen.

**Tabel 4.7**  
**Uji Homogenitas Variances**

	Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
<b>Pretest (kelas kontrol)</b>	1,366	4	14	.295
<b>Posttest (kelas eksperimen)</b>	2,163	5	12	.127

Berdasarkan tabel 4.7, hasil pretest Levene Statistic 1,366, Df1 4, serta Df2 14, & sig. 0,295, kemudian hasil dari posttest Levene 2,163, Df1 5, serta Df2 12, & sig. 0,127. Bahwa dapat disimpulkan data bersifat homogeny, sebab nilai signifikasi pretest 0,295 > 0,05. dan nilai signifikasi posttest 0,127 > 0,05.

**c. Analisis Uji Hipotesis**

Analisis uji hipotesis yaitu data diolah pada pengujian hasil pretest dan posttest digunakan untuk membuktikan ada atau tidak ada pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Puzzle* buat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika siswa Kelas IV SD 5 Pasuruhan Lor, Jati, Kudus.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Hipotesis**  
**Paired Differences**

5% Confidence Interval of the Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	Df	Sig.( 2-tailed )
Pair 1 pretest-posttest	- 22,524	14,264	3,113	- 22,721	- 22,326	- 7,236	20	.000

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa data uji hipotesis yang diperoleh Pair 1 pretest-posttest memiliki mean -22,524, Std. Daviation 14,264, Std. Error Mean 3,113, kemudian Lower -22,721, Upper -22,326,  $t_{hitung}$  -7,236, df 20, & Sig.(2-tailed) 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar kelas pretest & kelas posttest, karena diperoleh  $t_{hitung}$  7,236 >  $t_{tabel}$  2,085.

#### d. Analisis Lanjut

Uji hipotesis memiliki tujuan buat mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media puzzle pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Pasuruhan Lor Jati Kudus. Adapun hasilnya dijelaskan pada tabel & kriterianya berikut :

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  tidak diterima.
- b. apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  tidak diterima dan  $H_0$  diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada uji hipotesis, bahwa nilai  $t_{hitung}$  7,236 dan  $t_{tabel}$  2,085. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) tidak diterima. Sehingga dinyatakan bahwa terdapat Peningkatan hasil belajar dengan memakai media *Puzzle* pada pelajaran matematika murid kelas IV SD 5 Pasuruhan Lor.

## B. Pembahasan

### 1. Penerapan Media Pembelajaran *Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD 5 Pasuruhan Lor.

Kegiatan penelitian serta pengambilan data dilakukan di Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yaitu di SD Negeri 5 Pasuruhan Lor. Peellian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada matematika tahun pelajaran 2021/2022, yaitu melalui Penerapan Media Pembelajaran *Puzzle*. Penerapan Media Pembelajaran *Puzzle* ini diharapkan siswa mengalami kenaikan hasil belajarnya sesuai KKM yang ditentukan yaitu 70.

Guru sebelum melaksanakan pembelajaran mempersiapkan berbagai hal yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yaitu, menyusun RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mempersiapkan Media Pembelajaran *Puzzle*, soal pengujian, serta mempersiapkan materi.

Aktivitas pelajaran dilaksanakan 4 kali pertemuan, dan disusun sesuai rencana yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dimulai tanggal 2-5 April 2022, dan masing-masing pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 pada pembelajaran. Adapun uraian kegiatan pembelajarann yaitu:

Kegiatan pendahuluan, awal Kegiatan pembelajaran guru mengatakan salam, kemudian guru serta siswa dilanjutkan berdo'a awal pelajaran bersama, Guru dan siswa menyanyikan lagu indonesia Raya, kemudian Guru dan siswa membaca sila-sila pancasila, setelah itu Guru melakukan presensi, Guru menyampaikan materi bangun datar menggunakan media *puzzle*, kemudian guru menyampaikan tujuan materi bangun datar dengan menggunakan alat pembelajaran *puzzle*.

Kegiatan inti, tahap mengamati, Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok diskusi, setiap kelompok diberi 1 media *puzzle*, siswa melakukan intruksi dari guru, Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi tentang jenis-jenis, ciri-ciri, keliling serta luas bangun datar, dengan menggunakan media pembelajaran *puzzle*. Kemudian siswa mengamati penjelasan guru tentang jenis-jenis, ciri-ciri, luas, dan keliling bangun datar. Guru menyebutkan 1 jenis bangun datar dan siswa diminta untuk mengaplikasikannya, kemudian siswa dengan cepat melakukan sesuai intruksi guru untuk mengambil 1 bangun datar yang disebutkan guru, kegiatan tersebut diulangi selama 4 kali.

Tahap tanya jawab, Guru memberikan keluangan pada siswa untuk menanyakan materi yang telah disampaikan oleh guru, siswa bertanya materi bangun datar yang belum pahami, Guru menjawab pertanyaan dan memberikan contohnya kepada siswa, Guru memberikan kuis yang dituliskan dipapan tulis berupa soal mengenai materi yang sudah disampaikan, siswa aktif dan berlomba-lomba untuk mengerjakan soal tersebut.

Pada tahap menalar, Guru memberikan tugas yang dikerjakann dengan kelompok diskusinya mmasing-masing

yaitu, untuk membongkar pasang media *puzzle*, menggambar dan mendiskripsikan jenis, ciri-ciri, rumus luas, dan keliling bangun datar yang ada di media *puzzle* di kertas HVS, kemudian Siswa melakukan intruksi guru, Pada tahap mengkomunikasikan, siswa menyampaikan hasil dari diskusi kelompok pada teman-temanya mengenai bangun datar yang telah didiskripsikan. Guru mengarahkan presentasi siswa, Guru mengatakan siswa telah paham materi bangun datar. Kegiatan Penutup, pada akhir pembelajaran, Guru menyampaikan pesan-pesan mengenai materi yang akan di sampaikan keesokan harinya, kemudian Salam dan do'a penutup pelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada kegiatan pembelajaran Matematika menggunakan media *puzzle*, menjadi lebih menarik perhatian siswa serta siswa menjadi lebih aktif untuk bertanya maupun memberikan pendapat dengan teman diskusinya. Siswa tambah merasa semangat belajar dan tidak merasa bosan dalam pembelajaran, karena belajar sambil bermain menyusun keping-keping *puzzle* yang sebelumnya acak-acakan menjadi satu kembali. Hal ini terlihat saat guru menyampaikan materi serta memberikan waktu pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah disampaikan guru, dengan semangat ingin bertanya tanpa merasa takut yaitu ada NH, RA, MI, dan HFR. Selaras dengan pendapat Chamidah, bahwa melalui penerapan media *puzzle* siswa menjadi lebih memperhatikan pelajaran, siswa lebih aktif, & siswa akan lebih mengingat materi yang disampaikan.<sup>1</sup> Kemudian, dapat melatih siswa untuk berpikir matematis disaat diberikan soal di papan tulis untuk dikerjakan dengan semangat sampai berebut yaitu ada HFR, RA, KCC, DAA, dan MS. Sependapat dengan Bahar, Risnawati, bahwa dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Chamidah, *Penerapan Media Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Kelas 1 di SDN Sidotopo III/50 Surabaya*, 2, (1), (2014).

<sup>2</sup> Bahar, Risnawati, *Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD di Kabupaten Gowa*,9,(1),(2019).

## 2. Peningkatan Hasil Belajar dengan Media Pembelajaran *Puzzle* Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD 5 Pasuruhan Lor.

Peningkatan hasil belajar dengan media pembelajaran *puzzle* pada mata pelajaran matematika di kelas IV dapat dilihat dari kondisi saat pembelajaran, bahwa penggunaan media *puzzle* hasil belajar siswa kelas IV dapat meningkat dikarenakan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan guru secara langsung dengan menggunakan media *puzzle* mengenai jenis-jenis, ciri-ciri, luas dan keliling bangun datar, adanya diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi dengan media *puzzle* jenis dan ciri-ciri dapat meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran, yaitu APAZ, CCR, MI, MS. Ina Kristiana, dkk menyampaikan, bahwa menggunakan media *puzzle* siswa dapat memahami konsep materi matematika yang sulit, dan media *puzzle* juga sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan saat berdiskusi.<sup>3</sup>

Melalui penggunaan media *puzzle* siswa cepat tanggap dengan materi yang disampaikan guru, serta siswa mudah untuk mengerjakan tugas mengenai materi luas bangun datar yang diberikan guru yaitu DAA, NH, MI, RA, dan HFR. Veni Tri Kurnia, dkk menyampaikan, bahwa siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan guru, karena menggunakan media *puzzle* yang berupa bentuk gambar bangun datar, dan siswa lebih berkonsentrasi mengerjakan tugas.<sup>4</sup> Kemudian, dapat melatih siswa untuk berpikir matematis, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Sejalan dengan Bahar & Risnawati menjelaskan, bahwa media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan media *puzzle* dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ina Kristiana, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran TGT Menggunakan Media Puzzle Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Sistem Ekskresi*, 6, (2),(2017).

<sup>4</sup> Veni Tri Kurnia, dkk, *Keefektifan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Berbentuk Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika*, 3, (2), (2019).

<sup>5</sup> Bahar, Risnawati, *Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD di Kabupaten Gowa*,9,(1),(2019).

Penggunaan media *puzzle* pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 5 Pasuruhan Lor, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil data *pretest* (sebelum) dan *posttest* (setelah) penerapan media pembelajaran *puzzle*. Standar deviasi yang sudah ditentukan oleh guru dalam penilaian yaitu 70, pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD 5 Pasuruhan Lor Jati Kudus. Hasil nilai *pretest* 5 siswa yang tuntas dengan presentase sebesar 23,8%, dan 16 siswa yang belum tuntas presentasenya sebesar 76,1%. Kemudian dari hasil nilai *posttest* 18 siswa yang tuntas dengan presentase sebesar 85,71% dan 3 siswa yang belum tuntas presentasenya sebesar 14,23% atau dapat dikaitkan bahwa nilai tuntas dari hasil *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan sebesar 61,91%. Hasil peningkatan tersebut bisa juga dilihat dari hasil yang diperoleh dari perhitungan yang terdapat pada uji hipotesis, bahwa nilai  $t_{hitung}$  7,236 dan  $t_{tabel}$  2,085. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) tidak diterima. Sehingga dinyatakan, bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan media pembelajaran *puzzle* pada pelajaran matematika siswa kelas IV SD 5 Pasuruhan Lor Jati Kudus.

Berdasarkan hasil dari *pretest*, *posttest* dan uji hipotesis yang dihitung, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa hasil belajar setelah menerapkan media pembelajaran *puzzle* pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV sangat meningkat. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian I Wayana Widiana, dkk mengemukakan bahwa, Peningkatan hasil belajar di lihat dari hasil *pretest* 14 dan *posttest* 19,93, serta hasil hipotesis yang diperoleh  $t_{hitung}$  2,240 >  $t_{tabel}$  2,055. Berarti terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.<sup>6</sup>

Sejalan dengan peneliti Leny Suryaning Astutik, dkk, bahwa berdasarkan hasil pengolaha data test pada siswa kelas III di SDN 1 Sukorejo Blitar yang diperoleh hasil nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 52.67 dan nilai rata-rata *posttest* siswa sebesar 83,17 atau dapat dikatakan bahwa nilai

---

<sup>6</sup> I Wayana Widiana, dkk, *Media Pembelajaran Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Kompetensi Pengetahuan Siswa*, 2, (3), (2019).

mengalami peningkatan sebesar 30,48. Hasil akhir menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $26,339 \geq 2,045$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan media Puzzle terhadap hasil belajar aksara Jawa pada siswa kelas III SDN Sukorejo 1 Blitar).<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa penelitian ini sama dengan teori/konsep, mengenai peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media *puzzle* pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD 5 Pasuruhan Lor.



---

<sup>7</sup> Leny Suryaning Astutik,dkk ,*Pengaruh Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Aksara Jawa di Sekolah Dasar*,8,(1),(2020).